

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku *Self Care* Penderita Hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman” yang telah dilakukan pada 93 responden dengan desain korelasi *cross sectional* dapat disimpulkan bahwa:

##### **5.1.1 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Mayoritas responden berusia >46 Tahun, berjenis kelamin perempuan, dan berpendidikan SMA.

##### **5.1.2 Hasil Pengetahuan terkait hipertensi**

Dalam pengambilan data penderita hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman, 94.6% penderita memiliki pengetahuan tentang hipertensi dalam kategori baik.

##### **5.1.3 Hasil Perilaku *Self care***

Perilaku *self care* penderita hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman dalam kategori baik 94,6%. Perilaku *self care* meliputi intergrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan. Berdasarkan hasil penelitian integritas diri, integritas diri baik dengan 97,8%. Hasil Regulasi diri, regulasi diri baik sebanyak 89.2% Hasil data dari interaksi dengan tenaga kesehatan, interaksi baik dengan tenaga kesehatan sebanyak 75.3%. Hasil pemantauan tekanan darah buruk sebanyak 79.6% diakibatkan ketidakmiliki alat dan masalah ekonomi. Berdasarkan hasil kepatuhan terhadap aturan sebanyak 97,8% kepatuhan baik.

##### **5.1.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku *Self care***

Diperoleh nilai P value bahwa  $0.003 < 0.05$ , nilai p yakni 0.003 dengan uji korelasi koefisien menggunakan *spearman rank* 0.415 (kekuatan hubungan sedang) dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *selfcare* penderita hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Penderita Hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman**

Meningkatkan perilaku *self care* yang dimiliki untuk mengendalikan hipertensi serta mengurangi komplikasi akibat hipertensi dan selalu melakukan pemantauan tekanan darah.

### **5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan**

Mampu melaksanakan edukasi yang menarik mengenai hipertensi dan selfcare kepada penderita serta selalu mengingatkan penderita untuk semangat sehingga tidak terjadi komplikasi akibat hipertensi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain yang berbeda, metode yang berbeda ataupun dengan penambahan variabel baru sehingga dapat lebih mendalam dalam memulai penelitian mengenai pengetahuan dan *self care* penderita hipertensi.

### **5.2.4 Bagi Puskesmas Moyudan Sleman**

Mampu memberikan edukasi dan selalu mengingatkan untuk kontrol hipertensi dan perilaku *self care* agar pasien mampu secara mandiri serta sadar diri akan kesehatannya